

Berita Kematian

SUSTER MARY SHAIJA ND 6726

Mary PULIKYIL

Provinsi Maria di Angkat ke Surga, Patna, India

Tanggal dan Tempat Lahir:	30 Agustus 1952	Elanji, Kottayam, Kerala, India
Tanggal dan Tempat Profesi:	19 Desember 1974	Patna, Bihar, India
Tanggal dan Tempat Meninggal:	12 September 2024	Ambikapur, Chattisgarh, India
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	14 September 2024	Makam Biara Notre Dame, Patna



Mary adalah anak kedua dari pasangan Bapak Devasia Pulikyil dan Theresia Pulikyil. Ia dibaptis di Gereja Paroki St. Mary, Elanji pada tanggal 5 September 1952, dan diberi nama " Mary ". Dia menghabiskan masa kecil yang bahagia dalam keluarganya yang penuh dengan iman dengan dua saudara perempuan dan empat saudara laki-lakinya. Maria menerima Komuni Pertama pada tanggal 11 Mei 1959 dan krisma pada tanggal 4 Juni 1967.

Tentang panggilan hidupnya sebagai religius, Suster menulis dalam otobiografinya: "Ketika saya berusia 13 tahun, saya merasakan sebuah inspirasi dan keinginan yang kuat untuk membaktikan hidup saya kepada Tuhan". Ia diterima sebagai calon suster Notre Dame pada bulan Juni 1969. Selama tahun kedua masa aspirannya, Mary dikirim untuk mengikuti Kursus Pelatihan Guru Montessori di Hyderabad bersama dengan dua aspiran lainnya. Ia masuk menjadi postulan pada bulan Juni 1972 sebagai guru Montessori yang memenuhi syarat. Dia menulis dalam otobiografinya, "Harapan dan kepercayaan saya adalah bahwa saya akan menjadi hamba Tuhan yang sejati dan setia mengikuti teladan Yesus." Mary menerima busana biara pada tanggal 3 Januari 1973 dan menerima nama Suster Mary Shaija. Ia mengikrarkan kaul kekalnya pada tanggal 19 Desember 1974 dan kaul kekal pada tanggal 19 Desember 1981.

Suster Mary Shaija menyelesaikan pendidikannya di Mt. Carmel College, Bangalore, dan pasca sarjana di Universitas Mysore. Suster dipersiapkan dengan baik dengan pendidikan yang tinggi untuk tahun-tahun misi kerasulannya di bidang pendidikan. Suster telah melayani sebagai Direktur Sekolah Montessori kami, sebagai guru di Sekolah Menengah, Kepala Sekolah Menengah Atas, dan akhirnya sebagai Koordinator Pendidikan Provinsi.

Pada tahun 1995, Suster Mary Shaija secara sukarela menjadi misionaris di Tanzania, Afrika Timur, di mana ia melayani sebagai guru, kepala sekolah, dan kepala sekolah di sejumlah sekolah. Setelah 20 tahun pelayanan misionaris di Tanzania, Suster Mary Shaija kembali ke India pada tahun 2015, di mana ia melanjutkan pelayanannya di bidang pendidikan.

Suster Mary Shaija berada di Jurodanr di Negara Bagian Chhattisgarh untuk melakukan pengawasan sekolah selama minggu pertama bulan September 2024, ketika ia merasakan ketidaknyamanan dan mual. Suster Mary Joyce, suster perawat kami, memberikan pertolongan pertama. Suster Mary Shaija perlahan-lahan menjadi tidak sadarkan diri. Dia dibawa ke Rumah Sakit Salib Suci Ambikapur, dua jam perjalanan darat dari Jurodanr. Pemeriksaan medis mengkonfirmasi pendarahan otak yang parah. Suster dipindahkan ke Rumah Sakit Neurologis di daerah itu, dan di sana dilakukan operasi. Kondisi Suster Mary Shaija menjadi kritis dan ia dipasang ventilator. Para suster kami dari komunitas Jurodanr dan Musgutri memberikan bantuan kepada Suster Mary Shaija dengan segala cara. Suster Mary Alice, Pemimpin Provinsi kami, dan Suster Mary Ruby, Asisten Pemimpin Provinsi, tiba di rumah sakit keesokan paginya, ketika Suster Mary Shaija berpulang ke rumah abadi. Motonya adalah hidup untuk Tuhan sepanjang waktu. Suster Mary Shaija hidup dengan semangat untuk misi Yesus sampai nafas terakhirnya.

Saat kami berduka atas kehilangan Suster Mary Shaija yang terkasih, anggota Kongregasi kami yang sangat energik dan bersemangat, kami mengangkat hati kami untuk berterima kasih kepada Tuhan yang baik atas karunia Suster kepada provinsi kami dan Gereja. Semangatnya untuk Kristus dan pelayanannya kepada orang miskin sungguh luar biasa. Selama 50 tahun terakhir, Suster Mary Shaija memperkaya dunia di sekelilingnya dengan keterampilannya yang patut diteladani dalam pendidikan dengan pelayanan pastoral dan penuh belas kasih.